



KOMPARASI HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MELALUI METODE NHT DAN TGT DI MTs MA'ARIF JEMBER

Asni Furoidah¹

¹Universitas Al-Falah Assunniyyah Kencong Jember, Indonesia

¹asnifuroidah148@gmail.com

Abstract

Learning success factors can be seen from the learning outcomes obtained by students. If the learning outcomes achieved have increased, then the student teaching and learning activities that have been carried out can be declared victorious. Meanwhile, producing a quality learning process requires the ability of a teacher to apply learning methods appropriate to the conditions and circumstances of students in the classroom. This research aims to compare students' Arabic learning outcomes using the Numbered Head Together (NHT) and Team Games Tournament (TGT) methods at MTs Ma'arif Jember. This study uses a qualitative method, with the type of research being a comparative study. Methods of data collection using interview and observation techniques and data analysis techniques using the Miles Huberman model, which consists of data reduction, data presentation, and concluding. The results of this research indicate that (1) before using the NHT method, students needed to be more enthusiastic about learning Arabic. This condition is different after the implementation of this method, as students tend to be more active and enthusiastic in participating in learning in the classroom, so student learning outcomes in Arabic also increase. (2) Before using the TGT method, students needed to be more active and interested in learning Arabic. However, after using the TGT method, students were more interested in learning, and their interest increased. Students also enjoy and enjoy the process of learning Arabic in the classroom. Student learning outcomes also increased. Thus, of the two methods, it turns out that the TGT method is more effective in improving student learning outcomes compared to the NHT method with a comparison of the average scores, namely TGT = 70.3 and NHT = 61.3.

Keywords: Learning outcomes, Arabic learning, NHT method, TGT method

Abstrak

Faktor keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Jika hasil belajar yang dicapai siswa mengalami kenaikan, maka kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan dapat dinyatakan berhasil. Sementara, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas dibutuhkan kemampuan seorang guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa di dalam kelas. Tujuan riset ini adalah menemukan perbandingan hasil belajar bahasa Arab siswa menggunakan metode Numbered Head Together (NHT) dan Team Games Tournament (TGT) di

MTs Ma'arif Jember. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jenis penelitiannya adalah study komparatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi serta Teknik analisis data menggunakan model Miles Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil riset ini menunjukkan bahwa (1) Sebelum penggunaan metode NHT, siswa kurang semangat dalam belajar bahasa Arab. Hal ini berbeda setelah diterapkannya metode ini, bahwa siswa cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, sehingga hasil belajar bahasa Arab siswa pun juga meningkat. (2) Sebelum menggunakan metode TGT, siswa bermalas-malasan dan kurang berminat belajar bahasa Arab. Namun setelah menggunakan metode TGT, siswa lebih tertarik dan minat siswa meningkat. Siswa juga lebih enjoy dan sangat menikmati jalannya proses pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas. Hasil belajar siswa pun juga meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari kedua metode tersebut, ternyata metode TGT lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode NHT dengan perbandingan nilai rata-rata yaitu TGT = 70,3 dan NHT = 61,3.

Kata Kunci : Hasil belajar, pembelajaran bahasa Arab, metode NHT, metode TGT

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar, siswa menempati peranan yang sangat penting sehubungan dengan kedudukan siswa sebagai subjek. Sementara guru berkedudukan sebagai objek yang memiliki peranan yang tidak kalah penting. Guru berperan sebagai model yang aktif, dinamis dan interaktif bagi siswa di depan kelas.¹ Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh keterampilan guru dalam mengelola kelas. Sedangkan guru yang profesional harus mengerti berbagai macam metode pembelajaran dan menerapkannya secara efektif dan efisien.²

Belajar merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama pelajaran bahasa Arab, karena proses belajar sangat menentukan keberhasilan dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Belajar dapat diartikan sebagai kegiatan di mana seorang guru mentransfer ilmu dan pengalamannya kepada siswa yang salah satu output-nya adalah perubahan sikap dan perilaku³ yang disertai

¹ Terakreditasi Sinta dkk., "Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Pada Pketerampilan Membaca Bahasa Arab Kelas Viii Mts Nu Nurul Huda Kudus," *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 8, no. 1 (2019): 26-33.

² Yusuf Abdurachman Luhulima, "Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Berfikir Siswa Kelas Viii Di Mts Negeri Batu Merah, Ambon," *Jurnal Horizon Pendidikan* 14, no. 2 (2019): 10-25.

³ N. Rakhmadhani, S. Yamtinah, dan S. Utomo, "Pengaruh Penggunaan Metode Teams Games Tournaments Berbantuan Media Teka - Teki Silang Dan Ular Tangga Dengan Motivasi Belajar Terhadap

penambahan tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap seseorang⁴. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar tersebut dapat diketahui dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan tolok ukur yang digunakan seorang guru untuk mengetahui tingkat kemampuan dan tingkat kefahaman siswa. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai atas usaha belajar yang dilakukan individu serta dapat mempengaruhi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.⁵ Jika hasil belajar yang dicapai siswa mengalami kenaikan, maka kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan dapat dinyatakan berhasil. Hasil belajar sejatinya adalah tangga untuk mengetahui sejauh mana dan setinggi apa siswa menguasai materi pembelajaran agar mampu mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Proses pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan hasil belajar yang berkualitas juga. Sementara, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas dibutuhkan kemampuan seorang guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa dalam kelas. Begitu juga akan berlaku sebaliknya, jika metode pembelajarannya tidak sesuai dengan keadaan siswa, justru akan menurunkan kualitas proses pembelajaran yang akan berakibat menurunkan hasil belajar siswa itu sendiri.⁶

MTs Ma'arif Jember merupakan yayasan pendidikan yang lebih menekankan nilai keagamaan. Maka dari itu, pelajaran bahasa Arab menjadi salah satu hal yang diutamakan. Namun seiring berjalannya waktu, banyak siswa yang kurang berminat dengan pelajaran tersebut sehingga hasil belajar bahasa Arab pun menjadi rendah. Hal ini didasari pula oleh keterbatasan variasi metode yang digunakan serta keterbatasan tenaga pengajar yang masih mengikuti sistem pengajaran klasik yaitu metode ceramah.

Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran yang tidak

Prestasi Siswa Pada Materi Koloid Kelas Xi Sma Negeri 1 Simo Tahun Pelajaran 2011/2012," *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret* 2, no. 4 (2013): 190–97.

⁴ Devries dan Slavin dalam Alkrismanto, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika," *Jurnal IKA* 4, no. 2 (2004): 54–72.

⁵ Together Nht dan Kitab Nahwu, "Pengaruh Metode Active Learning Strategi Number Head صخلم وحنلا باتك في تيوحنلا داولدا باعيتسا بلع بلاطلا مهفةقرعد ةلاسرلا هذه يفتحبلأ فدهأ قمقرلدا سوؤرلا (t.t.): ةيجيتاترسبا طشنلا ملعتلا ةقيرطب " فرحو ، لغفو ، مسا " ةيميلعتلا داولدا في ح ضاولا يه ةثحابلا اهمدخت " ٣ 187–207.

⁶ Rakhmadhani, Yamtinah, dan Utomo, "Pengaruh Penggunaan Metode Teams Games Tournaments Berbantuan Media Teka - Teki Silang Dan Ular Tangga Dengan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Materi Koloid Kelas Xi Sma Negeri 1 Simo Tahun Pelajaran 2011/2012."

sesuai dapat menyebabkan turunnya kualitas pembelajaran itu sendiri.⁷ Pada umumnya guru lebih sering menggunakan metode ceramah yang dianggap monoton dan kurang memberikan peluang siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Metode ceramah dapat menghambat kreatifitas siswa karena semua dikendalikan oleh guru. Hal ini sependapat dengan Sudarsana bahwa pembelajaran yang bertumpu pada guru dapat mengakibatkan adanya interaksi searah sehingga sulit bagi siswa untuk berargumen dan mengungkapkan idenya.⁸ Salah satu metode yang mampu membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar adalah metode kooperatif. Metode kooperatif mewajibkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok- kelompok kecil secara kolaborasi. Ulya mengatakan dengan menggunakan metode kooperatif diharapkan siswa dapat saling membantu, berdiskusi dan mengemukakan pendapat untuk mengasah kemampuan masing-masing. Adapun tipe dan macam metode kooperatif sangat banyak, diantaranya metode *Numbered Head Together* (NHT) dan *Team Games Tournament* (TGT).⁹

Adapun kajian penelitian terdahulu mengenai kedua metode ini yang dikaitkan dengan hasil belajar bahasa Arab telah banyak dilakukan seperti tulisan Aziz yang meneliti implikasi metode NHT di tingkat MI¹⁰, tulisan Shara Larasati mengenai implikasi metode NHT di tingkat MTs¹¹, tulisan Sya'adun mengenai implikasi metode NHT terhadap penguasaan sharaf¹² tulisan Syarifah mengenai implikasi metode NHT terhadap penguasaan qawaid¹³, tulisan Syafiqah dan Suharti

⁷ Novi Mutmainah dan Lina Marlina, "Implementasi Metode Mubasyarah dalam Pembelajaran Muhadatsah," *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 2, no. 2 (2020): 138–51.

⁸ Aisyah Tresnanda, Asep Sunarko, dan Rifqi Aulia Rahman, "Penggunaan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Maharah Kitabah Siswa Kelas VIII SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibebur Wonosobo," *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education* 2, no. 1 (2022): 34–43, <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v2i1.2435>.

⁹ Nuri Ria Sri Wahyuni dan Rhomiy Handican, "Systematic Literature Riview: Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Teams Games Tournament," *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 3, no. 1 (2023): 23–35, <https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.267>.

¹⁰ Faishol Aziz, "Penerapan Model Pembelajaran Numbre Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas III MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar," 2017.

¹¹ Shara Larasati, "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Dengan Menggunakan Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together Pada Siswa MTs Negeri 31 Jakarta" (PhD Thesis, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA, 2016).

¹² Cecep Fazal Gumilar Sya'adun, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sharaf: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas X SMAN 1 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2014-2015" (PhD Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2014).

¹³ Nuratifah Hafidhoh Syarifah, "Penggunaan model Cooperative Learning tipe Numbered Head Together (NHT) dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan pada materi tarakib: Studi quasi eksperimen pada siswa kelas VIII B MTs Ar-Rosyidiyah Cibiru Bandung" (PhD Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

mengenai kaitan metode TGT terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab¹⁴ dan peningkatan keaktifan dan prestasi siswa¹⁵. Adapun kebaruan dari penelitian ini dibanding tulisan sebelumnya adalah mengenai upaya membandingkan hasil belajar melalui metode *Numbered Head Together* (NHT) dan *Team Games Tournament* (TGT) pada siswa tingkat MTs.

METODE

Metode riset yang dilakukan peneliti berupa penelitian kualitatif dengan jenis *study komparatif* yaitu mengkomparasikan beberapa kasus. Penyajiannya dalam bentuk deskriptif berupa gambaran proses yang terjadi di lapangan. Riset ini berusaha mencari perbandingan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII E dan kelas VIII F yang terjadi ketika diberlakukan dua metode, yaitu metode *Numbered Head Together* (NHT) dan *Teams Games Tournament* (TGT). Adapun metode pengumpulan data melalui teknik wawancara terhadap guru pamong dan beberapa siswa MTs Ma'arif Jember dan teknik observasi lapangan. Subjek riset dalam penelitian ini adalah siswa MTs Ma'arif Ambulu Jember kelas VIII E dan VIII F.

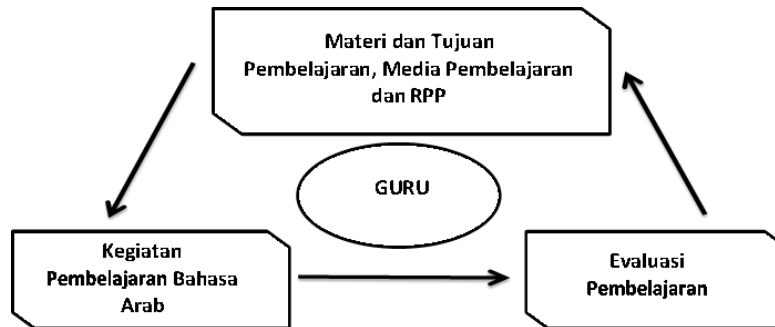
Teknik analisa data yang dipergunakan di dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif interaktif dari Mils dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan di mana peneliti mencatat perolehan nilai hasil belajar bahasa Arab dari *pre-test* dan *post-test* yang telah dikerjakan siswa kelas VIII E dan kelas VIII F atas dua metode yang berbeda, yaitu metode *Numbered Head Together* (NHT) dan *Team Games Tournament* (TGT). Materi dalam penelitian ini di buat sama sebagai tolak ukur adanya perbedaan.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti mengkomparasikan hasil belajar bahasa Arab atas penggunaan dua metode yang berbeda dengan materi yang disamakan untuk diteliti dan dianalisis. Data yang sudah tersedia tersebut kemudian dianalisis menggunakan cara mereduksi data. Mereduksi data ini dilakukan dengan tiga tahap: *pertama*, peneliti menulis dan memperjelas data dari

¹⁴ Khansa Syafiqah, "Peran Metode Team Games Tournament Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Di MAN 1 Kota Bogor," *Fikrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2018): 33–42.

¹⁵ SYANNI SUHARTI, "Penerapan Metode Cooperative Learning Teknik Teams Games Tournament Dalam Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Ichsan Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017)" (PhD Thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2017).

lapangan selama proses pembelajaran dengan metode NHT dan TGT berlangsung. *Kedua*, berdasarkan hasil dari proses reduksi, peneliti menyajikan data ke dalam bentuk teks naratif, tabel dan chart terkait hasil pembelajaran bahasa Arab sesuai data yang didapatkan di lapangan. *Ketiga*, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan penyajian data. Kesimpulan ini didapatkan dari data-data yang telah dilaksanakan, sehingga dapat memperkuat bukti-bukti pada kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan metode NHT dan TGT.



Gambar 1. Penyajian data kegiatan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode NHT dan TGT di MTs Ma'arif Jember

PEMBAHASAN

Penerapan Metode *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas VIII E

Salah satu metode yang peneliti terapkan adalah metode *Numbered Head Together* (NHT). Metode ini merupakan jenis metode kooperatif yang mengharuskan siswa bekerja sama dalam kelompoknya. Penerapan metode *Numbered Head Together* (NHT) dilakukan di kelas VIII. Sebelum menerapkan metode NHT, diperlukan suatu perencanaan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Metode ini merupakan jenis metode permainan yang bertujuan untuk menarik minat siswa agar lebih menikmati pembelajaran. Siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran merupakan bentuk pengalaman yang harus dialami oleh siswa berupa interaksi siswa dengan objek belajarnya secara nyata. Hal ini merupakan bagian terpenting dalam kegiatan belajar sebagai penentu tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Disamping itu, peneliti berusaha menganalisis materi yang akan disampaikan dan dibutuhkan akan hal-hal yang berkaitan sebagai penunjang metode pembelajaran yang digunakan. Termasuk di dalamnya pemilihan media pembelajaran yang mendukung terlaksananya metode pembelajaran.

Metode ini dilakukan dengan memainkan media kartu, dimana dalam kartu

ini sudah tertulis angka atau nomor urut yang disebar secara acak kepada siswa. Cara bermainnya, guru memanggil nomor secara acak dan siswa nomornya di panggil berkewajiban menjawab soal yang diberikan guru dengan benar untuk mendapatkan poin. Siswa yang tidak bisa menjawab boleh melempar pertanyaan dan mendapat pengurangan poin. Permainan dimulai, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok terlebih dahulu kemudian guru membacakan aturan mainnya agar siswa memahami alur permainannya. Permainan telah dimulai dan siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan bermain kartu ini. Hal ini terlihat dari raut wajah siswa yang menunjukkan keseriusan dalam menjawab soal yang sudah disediakan. Namun disisi lain, ada juga siswa dengan wajah ketakutannya, ini disebabkan karena mereka tidak serius dalam belajar. Tetapi secara keseluruhan siswa terlihat senang dan serius mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode NHT ini.

Penerapan Metode *Team Games Tournament* (TGT) di Kelas VIII F

Metode pembelajaran kooperatif sangat memberikan peluang bagi siswa untuk bertindak aktif dalam proses belajar dan memberikan dampak positif pada hasil belajar. Siswa akan termotivasi dan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Seperti penggunaan metode *Team Games Tournament* (TGT), dimana siswa dituntut untuk bekerja sama dengan kelompoknya. Metode ini tidak jauh berbeda dengan metode NHT sebagaimana yang telah dijelaskan dan diterapkan sebelumnya.

Sebelum permainan dimulai, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan guru menjelaskan aturan permainannya. Kemudian siswa memulai permainan dan menjawab soal yang telah disediakan. Siswa tampak permainan kartu ini dan bersemangat selama permainan berlangsung. Hal ini terlihat dari perolehan nilai atau skor yang kompetitif dan cenderung ketat. Secara sederhana metode ini dapat dilakukan dengan memainkan media kartu yang sudah terdapat soal di dalamnya. Setiap wakil dari kelompoknya harus bisa menjawab soal tersebut dengan benar agar memperoleh skor. Permainan kartu ini dilakukan di atas meja pertandingan atau turnamen dan diberikan batasan waktu. Apabila tidak bisa menjawab maka dikenakan pengurangan poin dan soal akan dilempar kepada kelompok lain.

Tidak jauh berbeda dengan penerapan metode NHT, dalam metode TGT

peneliti juga melakukan evaluasi pembelajaran berupa post test dalam bentuk tes tulis pilihan ganda. Hal ini dipilih untuk mempermudah proses komparasi hasil belajar antara dua metode kooperatif yang diterapkan. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan ini berbentuk catatan lapangan untuk mengetahui hal-hal yang didapatkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Tujuan pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa mengalami kenaikan. Adapun hasil belajar dapat dilihat dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Berikut adalah hasil belajar yang diperoleh siswa MTs Ma'arif Jember kelas VIII E sebelum dan sesudah menggunakan metode *Numbered Head Together* (NHT) melalui *pre-test* dan *post-test* :

Tabel 1. Hasil belajar siswa kelas VIII E dengan metode NHT

NO.	NAMA	JK	Pre-Test	Post-Test
1	Ahmad Arundiaz Arriza	L	70	80
2	Ahmad Maulana Ikhsan	L	50	50
3	Aldo Riski Pratama	L	40	50
4	Amelia Setya Agustin	P	50	80
5	Arumi Latifah	P	40	60
6	Ayoung Febrian Sudarto P	L	30	70
7	Chelsea Aurellia	P	20	70
8	Damara Putra Dwika	L	40	70
9	Fifia Nur Wasilah	P	20	70
10	Helmy Arga Dhinata	L	30	50
11	Husnan Arifin	L	50	70
12	Intan Putri Wardani	P	50	70
13	M. Rahil Bahri Mustofa	L	40	40
14	M. Fani Ardiansyah	L	60	70
15	Marsya Dwi Saputri	P	60	70
16	Moh. Bagus Febriansyah	L	30	30
17	Mohamad Ramadanu	L	50	50
18	Muhamad Nur Kholis	L	50	70
19	Muhammad Dwi Andika	L	30	30
20	Muhammad Ikhsan Irza Rosad	L	20	70
21	Muhamad Ridho Pratama	L	30	60
22	Muthiara Richa Kuswaninda	P	30	80
23	Neli Agustin	P	50	60
24	Raja Mahadika	L	40	20
25	Rasti Aulia Putri Ananda	P	70	70
26	Sebtin Pramesty	P	50	70
27	Siti Imroatus Sholehah	P	50	80
28	Tri Rangga Yudistira	L	50	50
29	Vio Ade Putri	P	40	80

30	Yoga Ananda Gutama	L	50	50
	JUMLAH		1290	1840
	Rata-rata		43,0	61,3

Dari tabel hasil pre-test dan post-test diatas, dapat dilihat bahwa sebelum adanya tindakan penerapan metode NHT, kemampuan siswa cenderung rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest sebesar 43,0. Kemudian peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan metode NHT. Hasilnya menunjukkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 61,3. Artinya terdapat kenaikan nilai rata-rata sebesar 18,3. Meskipun nilai rata-rata tidak meningkat secara signifikan. Namun, hasil ini sudah dapat dikatakan meningkat dan membuktikan bahwa metode yang digunakan relatif berhasil meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa kelas VIII E.

Sementara siswa kelas VIII F sebelum dan sesudah menggunakan metode *Team Games Tournament* (TGT) mendapatkan hasil belajar sebagai berikut :

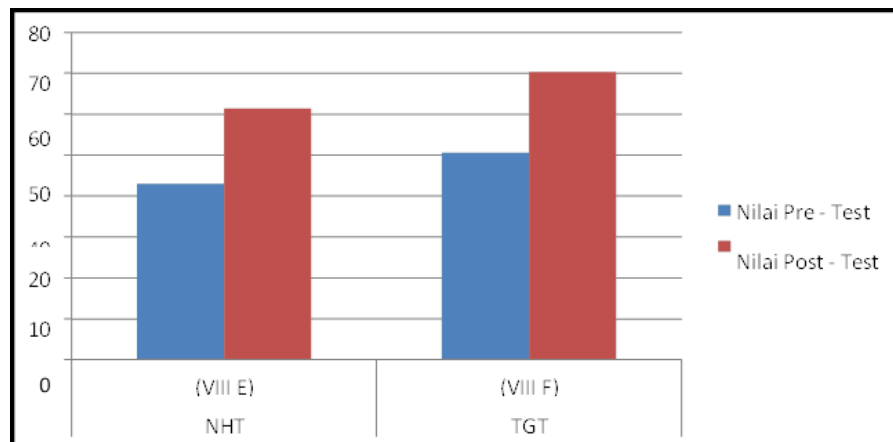
Tabel 2. Hasil belajar siswa kelas VIII F dengan metode TGT

NO	NAMA	JK	Pre-Test	Post-Test
1	Ahmad Khaulid	L	30	10
2	Ahmad Nizar Abinata	L	40	60
3	Andigo Setiawan	L	40	60
4	Anggun Sandira Sari	P	40	80
5	Aulia Diva Amanda	P	50	90
6	Beni Priyodianto	L	60	70
7	Chelsia Nabillatul Hawa	P	70	90
8	Dando Putra Pratama	L	70	70
9	Desta Wahid Arrizal	L	70	70
10	Elen Khazimatun Nikmah	P	20	80
11	Flaudia Hesti Aulia Putri	P	20	80
12	Iftitah Nuril Arsy	P	30	50
13	Istifadatul Maulidiya	P	40	90
14	Istiyar Abdul Masyid	L	40	50
15	M Sulton Hakim	L	70	70
16	Melda Septiani	P	50	90
17	Moh. Gabriel Apdad Prayata	L	50	60
18	Mohamad Raditiya Rizki R	L	60	70
19	Muhammad Ariel Januar	L	50	40
20	Muhammad Erta Andi Bagus	L	70	70
21	Muhammad Irfan Ferdiansya	L	60	70
22	Muhammad Trio Wahyudi	L	60	60
23	Nafia Alia Rohmah	P	70	90
24	Nickyta Anggi Febrianti P	P	70	100

25	Ramadhani	L	50	70
26	Raya Amelda Saputri	P	50	70
27	Salman Alfarizi	L	50	70
28	Serly Farhatin Qudsy	P	60	90
29	Vebian Herdiansyah	L	40	80
30	Vina Cahya Ferkhani	P	40	70
31	Wulan Utami Cahya Dewi	P	50	90
32	Febriano Dwi Plastia Wijaya	L	50	40
JUMLAH			1620	2250
Rata-rata			50,6	70,3

Dari tabel hasil belajar di atas disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII F pada soal *pre-test* adalah 50,6. Sedangkan pada soal *post-test* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 70,3. Artinya terdapat selisih kenaikan rata-rata nilai hasil belajar sebesar 19,7. Dengan kata lain, terdapat kenaikan nilai rata-rata hasil belajar setelah diterapkannya metode *Team Games Tournament* (TGT) sebagai penggambaran peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa kelas VIII F.

Sementara komparasi hasil belajar dengan kedua metode tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

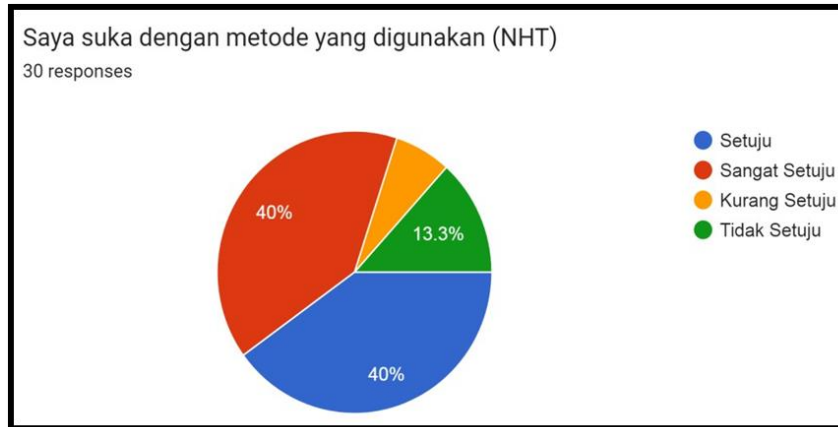


Gambar 2. Diagram perbandingan hasil belajar antara menggunakan metode NHT dan TGT.

Dari diagram di atas disimpulkan bahwa penerapan metode *Team Games Tournament* (TGT) lebih unggul dari pada metode *Numbered Head Together* (NHT) jika dilihat dari hasil belajar yang didapatkan siswa pada soal *pre-test* dan *post-test*. Dimana sejatinya kedua metode tersebut didesain hampir sama, namun berbeda dalam penerapannya. Akibatnya hasil yang didapatkan pun juga berbeda. Siswa lebih condong pada metode TGT yang cenderung lebih menarik dan lebih memacu

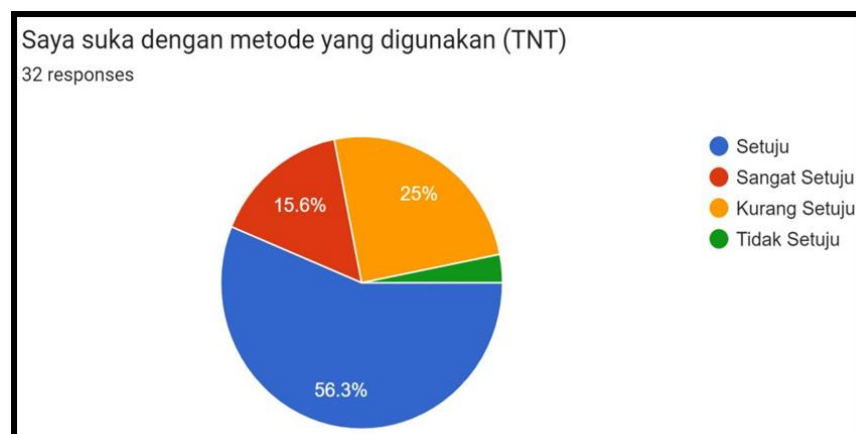
keaktifitas dan keterampilan siswa dalam mengingat materi yang telah disampaikan.

Sementara respon siswa terhadap kedua metode ini dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 3. Respon siswa terhadap penerapan metode NHT

Dimana dari 30 siswa, 40% siswa mengatakan sangat menyukai metode NHT dan 40% mengatakan suka saja. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa menyukai metode tersebut. Karena hanya beberapa siswa saja yang mengatakan tidak atau kurang menyukai metode tersebut.



Gambar 4. Respon siswa terhadap penerapan metode TGT

Sementara pada metode TGT, dari 32 siswa, lebih dari 50% siswa mengatakan setuju, dan 15% lebih mengatakan sangat setuju. Hal ini berartibanyak siswa yang cenderung menyukai metode TGT. Kegiatan belajar bahasa Arab berorientasi pada proses berkembangnya kemampuan berbahasa Arab seseorang. Bentuk kreatifitas dan keterampilan seorang pengajar adalah salah satu jaminan kegiatan belajar bahasa Arab tersebut berjalan dengan baik. Kreatifitas tersebut

dapat diwujudkan dengan menghadirkan suatu metode-metode yang dapat menarik perhatian siswa. Metode yang dimaksud adalah metode NHT dan TGT. Dimana kedua metode ini merupakan metode permainan yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar. Kedua metode ini didesain secara khusus dalam bentuk permainan. Sehingga tidak membuat siswa bosan. Justru akan berlaku sebaliknya. Siswa akan lebih aktif dan bersemangat dalam kegiatan belajar bahasa Arab. Siswa lebih tertarik dan sangat menikmati proses pembelajaran.

Penerapan metode yang tepat akan membuat tujuan pembelajaran mencapai hasil yang diharapkan. Tujuan pembelajaran dinyatakan berhasil jika hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami kenaikan atau peningkatan. Salah satu metode yang cukup efektif dan efisien untuk diterapkan di kelas adalah metode *Numbered Head Together* (NHT) dan *Team Games Tournament* (TGT). Dengan adanya metode ini siswa mampu menjadi dirinya sendiri, lebih berani mengungkapkan pendapat dan gagasan mereka tanpa adanya paksaan. Resnawati (2019) mengatakan bahwa metode kooperatif menjadi salah satu strategi belajar berkelompok siswa dan mampu membuat siswa berperan aktif agar dapat memahami materi yang disampaikan guru.¹⁶ Pembelajaran kooperatif ini terinspirasi dari kenyataan bahwa siswa akan lebih menguasai materi yang diajarkan jika mereka saling berinteraksi dengan temannya guna melakukan diskusi atau bertukar gagasan.¹⁷ Sebenarnya yang paling utama dari metode ini adalah melatih interaksi mereka dengan teman yang lain, menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain serta menajamkan ingatan mereka terhadap materi yang sudah diajarkan agar tetap melekat di otak mereka. Sehingga keberadaan dari metode ini membawa dampak positif pada siswa.

Penerapan metode NHT di kelas VIII E MTs Ma'arif Ambulu Jember mendapatkan respon yang baik dari siswa. Siswa terlihat berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab. Hal ini tampak dari raut wajah mereka yang menunjukkan keseriusan dalam menjawab soal yang guru berikan.

¹⁶ Menerapkan Model dkk., "Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP S. Islamiyah Hessa Air Genting Tahun Pelajaran 2019 / 2020," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (2022): 117–25, <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.7092>.

¹⁷ Erwin Putera Permana, "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 1, no. 2 (2016): 49–58, <https://doi.org/10.29407/jpdn.v1i2.210>.

Namun juga terdapat siswa yang ketakutan karena mereka kurang serius dalam belajar. Namun secara keseluruhan menunjukkan bahwa siswa terlihat senang dan bersemangat dalam pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Hal ini berarti menunjukkan bahwa metode NHT efektif digunakan sebagai metode alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII E MTs Ma'arif Jember. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Nihayah (2019) yang menunjukkan bahwa metode NHT efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs NU Nurul Huda Kudus.¹⁸

Penerapan metode TGT di kelas VIII F MTs Ma'arif Ambulu Jember juga mendapatkan *feedback* dan memuaskan dari siswa. Siswa tampak serius dan antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan guru karena sebagai bekal mereka nanti dipergunakan yang akan diselenggarakan guru di akhir pertemuan. Serta siswa terlihat berantusias mengikuti permainan TGT. Mereka juga terbilang sportif mengikuti permainan yang diselenggarakan oleh guru. Hal ini menandakan bahwa metode TGT ini efektif digunakan sebagai metode pembelajaran bahasa Arab. Hal ini hampir sama dengan penelitian dari Anas, et al, (2021) bahwa metode *Team Games Tournament* (TGT) dirasa memang tepat diterapkan untuk mengatasi masalah perbedaan kemampuan antar siswa serta mampu menunjang keantusiasan siswa dalam belajar bahasa Arab.¹⁹

Komparasi Hasil Belajar Bahasa Arab dengan Metode *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas VIII E dan *Team Games Tournament* (TGT) di Kelas VIII F dapat diamati dari hasil belajar mereka yang cenderung berbeda secara signifikan. Hal tersebut terlihat dari pre-test dan post-test yang telah dilaksanakan. Hasil pre-test menunjukkan NHT = 43,0 dan TGT = 50,6 sementara hasil post-test pada NHT = 61,3 dan TGT = 70,3. Dari hasil test tersebut hasil belajar yang didapatkan siswa melalui metode TGT lebih tinggi dari pada hasil test yang diperoleh menggunakan metode NHT. Hal ini menunjukkan bahwa metode TGT lebih unggul dari pada

¹⁸ Model dkk., "Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP S. Islamiyah Hessa Air Genting Tahun Pelajaran 2019 / 2020."

¹⁹ Muhammad Anas dan Muassomah Muassomah, "Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Sebagai Alternatif Pembelajaran Maharah Kitabah," *'A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 10, no. 1 (2021): 29, <https://doi.org/10.31314/ajamiy.10.1.29-46.2021>.

metode NHT. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Rochimawati²⁰ yang menunjukkan bahwa ada perbedaan antara prestasi belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan NHT. Dalam hal ini, perbandingan hasil belajar atau prestasi belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata marginalnya. Nilai rata-rata marginal kelas TGT adalah 83.59 dan nilai rata-rata marginal kelas NHT adalah 75.31. Dengan kata lain, prestasi belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih baik daripada menggunakan metode pembelajaran tipe NHT.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti tentang komparasi hasil belajar bahasa Arab siswa melalui metode *Numbered Head Together* (NHT) dan *Teams Games Tournament* (TGT) di MTs Ma'arif Jember. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebelum penggunaan metode *Numbered Head Together* (NHT), siswa kurang semangat dalam belajar bahasa Arab. Hal ini berbeda setelah diterapkannya metode ini, bahwa siswa cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, sehingga hasil belajar bahasa Arab siswa pun juga meningkat.
2. Sebelum menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT), siswa bermalas-malasan dan kurang berminat belajar bahasa Arab. Namun setelah menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT), siswa lebih tertarik dan minat siswa meningkat. Siswa juga lebih enjoy dan sangat menikmati jalannya proses pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas. Alhasil hasil belajar siswa pun juga meningkat.
3. Dari kedua metode tersebut, ternyata metode *Teams Games Tournament* (TGT) lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode *Numbered Head Together* (NHT) dengan perbandingan nilai rata-rata yaitu TGT = 70,3 dan NHT = 61,3.

²⁰ Model dkk., "Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP S. Islamiyah Hessa Air Genting Tahun Pelajaran 2019 / 2020."

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Muhammad, dan Muassomah Muassomah. "Model Pembelajaran Teams Games Turnament (TGT) Sebagai Alternatif Pembelajaran Maharah Kitabah." *'A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 10, no. 1 (2021): 29. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.10.1.29-46.2021>.
- Aziz, Faishol. "Penerapan Model Pembelajaran Numbre Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas III MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar," 2017.
- Devries dan Slavin dalam Alkrismanto. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika." *Jurnal IKA* 4, no. 2 (2004): 54–72.
- Model, Menerapkan, Pembelajaran Kooperatif, Hasil Belajar, Matematika Siswa, dan Kelas Viii. "Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP S. Islamiyah Hessa Air Genting Tahun Pelajaran 2019 / 2020." *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (2022): 117–25. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.7092>.
- Mutmainah, Novi, dan Lina Marlina. "Implementasi Metode Mubasyarah dalam Pembelajaran Muhadatsah." *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 2, no. 2 (2020): 138–51.
- Nht, Together, dan Kitab Nahwu. "Pengaruh Metode Active Learning Strategi Number Head صخلم وحنلا باتك في تيوحنلا داولدا باعيتسا بلع بلاطلا مهفةفرعد لاسرلا هذه يفثحبلا فدها تمقرلدا سوؤرلا تيجيتاترسبا طشنلا ملعتلا تقيرطب " فرحو ، لعفو ، مسا " تيميلعتلا داولدا في ح ضاولا يه ثحابلا اهمدخت " ٣ (t.t.): 187–207.
- Nuri Ria Sri Wahyuni, dan Rhomiy Handican. "Systematic Literature Riview: Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Teams Games Tournament." *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 3, no. 1 (2023): 23–35. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.267>.
- Permana, Erwin Putera. "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 1, no. 2 (2016): 49–58. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v1i2.210>.
- Rakhmadhani, N., S. Yamtinah, dan S. Utomo. "Pengaruh Penggunaan Metode Teams Games Tournaments Berbantuan Media Teka - Teki Silang Dan Ular Tangga Dengan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Materi Koloid Kelas Xi Sma Negeri 1 Simo Tahun Pelajaran 2011/2012." *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret* 2, no. 4 (2013): 190–97.
- Shara Larasati. "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Dengan Menggunakan Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together Pada Siswa MTs Negeri 31 Jakarta." PhD Thesis, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA, 2016.
- Sinta, Terakreditasi, Numbered Head, Together Terhada, Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Pada Pketerampilan, Membaca Bahasa, dkk. "Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (Numbered Head Together) Terhadap Hasil

- Belajar Dan Motivasi Belajar Pada Pketerampilan Membaca Bahasa Arab Kelas Viii Mts Nu Nurul Huda Kudus." *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 8, no. 1 (2019): 26–33.
- SUHARTI, SYANNI. "Penerapan Metode Cooperative Learning Tenik Teams Games Tournament Dalam Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Ichsan Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017)." PhD Thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2017.
- Sya'adun, Cecep Fazal Gumilar. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sharaf: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas X SMAN 1 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2014-2015." PhD Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Syafiqah, Khansa. "Peran Metode Team Games Tournament Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Di MAN 1 Kota Bogor." *Fikrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2018): 33–42.
- Syarifah, Nuratifah Hafidhoh. "Penggunaan model Cooperative Learning tipe Numbered Head Together (NHT) dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan pada materi tarakib: Studi quasi eksperimen pada siswa kelas VIII B MTs Ar-Rosyidiyah Cibiru Bandung." PhD Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.
- Tresnanda, Aisyah, Asep Sunarko, dan Rifqi Aulia Rahman. "Penggunaan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Maharah Kitabah Siswa Kelas VIII SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeper Wonosobo." *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education* 2, no. 1 (2022): 34–43. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v2i1.2435>.
- Yusuf Abdurachman Luhulima. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Berfikir Siswa Kelas Viii Di Mts Negeri Batu Merah, Ambon." *Jurnal Horizon Pendidikan* 14, no. 2 (2019): 10–25.